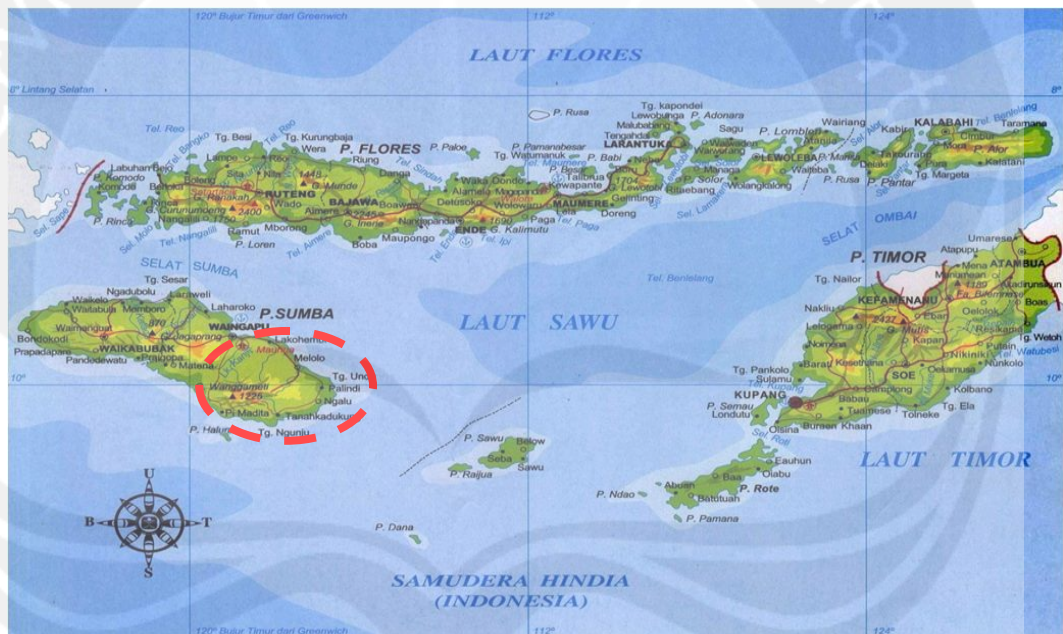


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Waingapu merupakan ibukota Kabupaten Sumba Timur yang terletak di provinsi Nusa Tenggara Timur. Luas wilayah Kota Waingapu yaitu 77,30 km² dengan jumlah penduduk sejumlah 252.755 jiwa.



Sumber : <http://www.jelajahntt.com/p/profil-wilayah.html>. (2015)

Gambar 1.1 Peta Provinsi Nusa Tenggara Timur



Sumber : <http://generasintt.blogspot.co.id/p/profile-sumba-timur.html>. (2015)

Gambar 1.2 Peta Kabupaten Sumba Timur

Sepeda motor merupakan moda transportasi yang paling banyak dipilih oleh masyarakat Kota Waingapu karena harga yang terjangkau serta kemudahan aksesnya. Karena harga yang terjangkau dan kemudahan aksesnya maka populasi pengguna sepeda motor di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik Indonesia meningkat dengan jumlah 68.839.341 buah pada tahun 2011 menjadi 76.381.183 buah pada tahun 2012.

Seiring dengan meningkatnya populasi sepeda motor, maka meningkat pula angka kecelakaan, luka berat, bahkan kematian pada pengguna kendaraan ini. Hal ini disebabkan masih banyak pengendara sepeda motor yang belum mengerti tentang etika dan menyadari keselamatan dalam berlalu lintas. Banyak pengguna sepeda motor yang belum menggunakan atribut yang lengkap saat berkendara seperti helm, dan jaket. Padahal tidak mengenakan salah satu atribut seperti helm

contohnya, dapat mengakibatkan kefatalan pada pengendara bila terjadi kecelakaan. Helm merupakan salah satu atribut penting yang melindungi anggota tubuh yaitu kepala dari benturan keras pada trotoar dan ruas jalan. Selain kelalaian dalam menggunakan atribut pada saat berkendara, perilaku pengendara yang buruk juga menjadi salah satu penyebab buruknya tingkat kesadaran mengutamakan keselamatan dalam berlalu lintas.

Berdasarkan fakta diatas, maka tulisan ini dibuat untuk meneliti tingkat kepedulian masyarakat pengguna sepeda motor kota Waingapu dalam mengutamakan keselamatan berlalu lintas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diamati dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku masyarakat pengguna sepeda motor di wilayah Kota Waingapu dalam mengutamakan keselamatan dalam berlalu lintas.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian terletak di wilayah kota Waingapu, Sumba Timur NTT.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.
3. Kuesioner disebarakan kepada 100 responden.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik pengguna sepeda motor seperti jenis kelamin, pekerjaan serta usia masyarakat pengguna sepeda motor di wilayah Kota Waingapu.
2. Untuk mengetahui perilakumasyarakat pengguna sepeda motor dalam mengutamakan keselamatan seperti penggunaan helm berstandar SNI, menyalakan lampu di siang hari, serta mengutamakan para pejalan kaki/penyeberang di wilayah Kota Waingapu.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian terhadap penelitian yang berhubungan dengan perilaku pengemudi sepeda motor dalam mengutamakan keselamatan berlalu lintas.
2. Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah penelitian ilmu dibidang teknik sipil.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di internet dengan basis situs pencari *http://www.google.com*, tugas akhir maupun tulisan dengan judul Perilaku Masyarakat Pengguna Sepeda Motor di Dalam Mengutamakan Keselamatan Berlalu Lintas (studi kajian : Wilayah Kota

Waingapu, Sumba Timur, NTT) sudah pernah dibuat tetapi dengan studi kasus yang berbeda yaitu studi kasus pada wilayah Jakarta, Depok, dan Sragen).

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan utama, pembahasan mengenai Perilaku Masyarakat Pengguna Sepeda Motor di Dalam Mengutamakan Keselamatan Berlalu Lintas (Studi Kajian : Wilayah Kota Waingapu, Sumba Timur, NTT) ini disusun sesuai dengan kerangka penulisan sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang uraian masalah materi tugas akhir secara umum meliputi latar belakang, pokok masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, keaslian tugas akhir, serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan pustaka

Pada tinjauan pustaka akan dijelaskan mengenai teori-teori yang melandasi masalah yang akan dibahas.

Bab III : Landasan teori

Landasan teori berisi tentang rumusan atau teori yang dipakai sebagai dasar dalam menganalisis data yang ada.

Bab IV : Metodologi penelitian

Metodologi penelitian berisi tentang cara dan langkah yang diambil untuk pelaksanaan penelitian, serta cara yang digunakan untuk pengolahan dan pembahasan.

Bab V : Analisis data dan pembahasan

Memuat data yang diperoleh serta menganalisis data dengan menggunakan rumusan atau teori yang terdapat pada Bab III dan pembahasannya.

Bab VI : Penutup

Berisi tentang kesimpulan akhir yang didapat dari hasil analisis data yang berkaitan dengan permasalahan dan juga berisi saran-saran berdasarkan kesimpulan

